

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Mahameru yang berada di Kabupaten Lumajang merupakan sebuah Badan Usaha milik Pemerintah Daerah. Perusahaan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Dati II Lumajang No. 6 Tahun 1975, yang mengatur tentang pendirian Perusahaan Air Minum di Kabupaten Lumajang. Pada tahun 1981, melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 690/KPTS/Ck/1981 yang dikeluarkan pada 27 Juli 1981, statusnya diubah menjadi Badan Pengelola Air Minum (BPAM). Statusnya kemudian diubah menjadi Perusahaan Air Minum (PDAM) dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lumajang Nomor 212 Tahun 1983, yang ditandatangani pada tanggal 25 Mei 1983.

Pada tahun 2020, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) bertransformasi menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Mahameru di Kabupaten Lumajang. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 2 tahun 2020 menetapkan perubahan ini pada 4 September 2020.

Perumda Air Minum Tirta Mahameru diharapkan dapat beroperasi secara mandiri dalam menjalani bisnis dan memperbaiki mutu layanan. Mereka harus memiliki cakupan usaha pada pengelolaan air bersih dan pengelolaan fasilitas limbah air demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan layanan publik. Dalam menjalankan operasionalnya setiap bagian menunjukkan tanda-tanda kemajuan yang memberikan arah semakin tidak jelas yang terlihat dari perubahan dalam perekonomian secara keseluruhan.

Perumdam Tirta Mahameru merupakan perusahaan daerah yang menyediakan air minum di Kota Lumajang. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah setempat dan bertujuan untuk mendistribusikan air bersih kepada masyarakat. Tugas dan tanggung jawab Perumdam Tirta Mahameru meliputi : penyediaan air bersih, pemasangan sambungan baru, menerima masukan dari konsumen serta perancangan dan perbaikan pipa. Menurut Said Sutomo (2008) air adalah kebutuhan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa air manusia tidak dapat bertahan hidup. Air sangat vital untuk keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan akan air terasa di semua aspek baik untuk kesehatan maupun rumah tangga. Kekurangan air disuatu kawasan membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan manusia , termasuk dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya.

Peraturan Nomor 17 tahun 1960 memulai BUMD, yang diikuti oleh UU Nomor 5 tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah dan UU Nomor 6 tahun 1969, yang mengganti UU Nomor 1952. Salah satu BUMD, Perumdam menjalankan amanat dan peran penting di wilayah ini. Perumdam bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan mengumpulkan dana dari masyarakat dengan menggunakan kembali hasil usaha mereka untuk membangun infrastruktur yang diperlukan masyarakat. Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) dan perusahaan swasta berbeda yang fokus utamanya adalah memperoleh keuntungan. Salah satu misi Perumdam adalah ikut berkontribusi dalam melaksanakan pembangunan daerah khususnya, dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya melalui penyediaan air bersih, sehat, dan memenuhi

kebutuhan kesehatan masyarakat setempat, yang merupakan layanan yang diberikan pemerintah kepada rakyatnya.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) diharuskan untuk pelayanan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Pelayanan dasar adalah layanan publik yang bertujuan memenuhi hak masyarakat akan tersedianya air minum berkualitas yang bertujuan memenuhi hak masyarakat akan tersedianya air minum berkualitas dengan biaya yang terjangkau. Sedangkan di lain pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) juga dituntut untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang nantinya dapat menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang.

Negara memberikan jaminan kepada setiap individu untuk memperoleh akses terhadap air guna kebutuhan dasar sehari-hari demi mencapai hidup yang sehat, higienis, dan produktif. Peraturan menetapkan bahwa sumber daya air dikuasai oleh negara dan digunakan secara adil untuk kesejahteraan umum. Pemerintah daerah mengelola sumber daya air ini dengan mengakui dan menghargai hak-hak masyarakat adat tradisional mereka.

Dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat, pemerintah memberikan otoritas serta tanggung jawab kepada pemerintah daerah kabupaten atau kota. Elemen penting dari sistem distribusi air bersih, khususnya untuk air minum di daerah perkotaan adalah jaringan pipa. Selain itu ada kemungkinan terjadinya permasalahan-permasalahan pada jaringan pipa seperti : a) kebocoran, b) sering terjadinya kerusakan pipa atau komponen lainnya, c) besarnya tinggi energy yang hilang serta, d) menurunnya kualitas layanan dalam penyediaan air bersih bagi

para pengguna. Masalah lain yang muncul adalah bertambahnya sambungan baru di wilayah pemukiman tanpa mempertimbangkan kapasitas dari sistem jaringan tersebut.

Di daerah perkotaan sangat mengutamakan masyarakat dalam kebutuhan akses air bersih untuk berbagai tujuan. Kondisi kesehatan dan ekonomi masyarakat dapat meningkat jika mereka mengonsumsi air bersih yang dikelola dengan higienis oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam). Mayoritas penduduk yang tinggal di Kabupaten Lumajang menggunakan air bersih yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Mahameru.

Dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Perumdam Kabupaten Lumajang memiliki 12 unit layanan yang tersebar di beberapa titik kawasan strategis. Cakupan pelayanan Perumdam telah meliputi beberapa kecamatan yang ada di Lumajang. Dengan demikian masyarakat Lumajang harus siap dengan sarana air bersih yang memadai guna memenuhi berbagai keperluan hidup.

Pada intinya, Perumdam memiliki misi yang telah diuraikan dalam sistem layanan Perumdam yang mencakup kualitas, kuantitas dan keberlanjutan. Untuk merealisasikan misi tersebut, Perumdam perlu merancang berbagai strategis pengembangan guna memastikan tercapainya target perusahaan.

Dalam berita di lumajangsatu.com pada perayaan hari jadi yang ke-41 Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Mahameru pada bulan juni 2024. Direktur Perumdam Tirta Mahameru, Ahmad Arifulin Nuha, mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf yang telah bekerja keras untuk

memberikan layanan. Saat ini perubahan iklim menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk menjaga sumber mata air tetap besar. Kemudian dari dampak perubahan iklim mengakibatkan sumber-sumber yang dikelola Perumdam mengalami penurunan debit. Sementara itu Sekda Kabupaten Lumajang memberikan apresiasi kinerja Perumdam Tirta Mahameru, disamping memberikan pelayanan penuh kepada pelanggan, perusahaan ini juga berkontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk pembangunan lumajang. Dari tiga perusahaan daerah, yaitu Perumdam (Perusahaan Umum Daerah Air Minum) Tirta Mahameru, perumda Bank Lumajang dan Perusahaan Daerah (PD) Semeru. Perumdam Tirta Mahameru paling banyak menyetorkan PAD 2 miliar lebih, Perumda Bank Lumajang 300 juta dan PD Semeru belum menyetor sama sekali.

Pertumbuhan dunia pengetahuan yang kian cepat membahas semua aspek ilmu untuk bersikap terbuka termasuk dalam penelitian akuntansi. Akuntansi telah melalui perubahan yang panjang hingga bertransformasi menjadi bentuk modern seperti ini, meskipun tidak ada dokumen yang dapat dijadikan rujukan untuk menunjukkan kapan akuntansi mulai diterapkan, dapat diperkirakan bahwa praktik akuntansi sudah ada sejak era sebelum masehi. Dengan kemajuan peradaban manusia, jelas bahwa pencatatan, ringkasan dan pelaporan telah menjadi bagian integral dari proses transaksi.

Saat ini akuntansi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang menyebabkan munculnya berbagai cabang dari disiplin ilmu akuntansi seperti akuntansi pajak, akuntansi publik, akuntansi untuk koperasi sistem informasi akuntansi serta perkembangan baru di Indonesia yang dikenal dengan akuntansi

keperilakuan. Salah satu alasan yang mendorong kemajuan dalam akuntansi adalah perkembangan dunia bisnis yang terus berlanjut, yang juga menjadikan akuntansi keuangan sebagai bahasa bisnis dalam menyampaikan informasi. Akuntansi yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip dari para pengelola akuntansinya disebut sebagai perilaku, sehingga istilah ini dikenal sebagai akuntansi keperilakuan (Rasyid, 2021).

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, akuntansi keperilakuan menjadi penting untuk memahami bagaimana perilaku individu dalam perusahaan mempengaruhi proses akuntansi. Perumdam Tirta Mahameru telah menerapkan akuntansi keperilakuan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuan di perusahaan tersebut yang mengedepankan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Akuntansi Keperilakuan fokus pada bagaimana manusia berperilaku dan interaksinya dengan cara sistem informasi akuntansi dirancang, dibangun dan digunakan secara efektif. Bidang ini tidak hanya mengamati perilaku manusia, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap hasil kerja organisasi. kinerja atau prestasi diartikan sebagai hasil dari motivasi dan kemampuan individu. Sebuah perusahaan dapat tumbuh sesuai harapan masing-masing individu dalam perusahaan untuk bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Sari (2015) mengatakan bahwa akuntansi keperilakuan berfokus pada komponen manusia dalam suatu organisasi dan mencoba memahami bagaimana sikap, tindakan, dan motivasi dapat mempengaruhi keputusan dan hasil kerja. Akuntansi keperilakuan adalah bidang akuntansi yang mengeksplorasi interaksi antara perilaku akuntansi dengan sistem akuntansi serta aspek keperilakuan dalam organisasi di mana sistem akuntansi dan individunya ada (Suartana,2010).

Area yang ditangani oleh akuntansi keperilakuan meliputi berbagai elemen, termasuk penerapan konsep-konsep perilaku dalam merancang dan menciptakan sistem akuntansi, analisis respon individu terhadap struktur dan mengisi laporan keuangan, teknik pengolahan informasi untuk pengambilan keputusan, metode untuk menyampaikan informasi perilaku kepada pengguna, dan membuat strategi untuk mendorong dan memengaruhi orang-orang yang mengarahkan organisasi. sikap,dan tujuan.

Berdasarkan PSAK Nomor 1 Tahun 2021 karakteristik kualitatif laporan keuangan bisa mempengaruhi sikap pegawai, khusus terkait dengan kepatuhan pada prosedur akuntansi dan praktik laporan. Karyawan yang menyadari signifikan penerapan standar ini cenderung lebih bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kamayanti (2018) menyatakan bahwa akuntansi keperilakuan sangat penting untuk memahami dan mengontrol perilaku individu dalam suatu organisasi. Perusahaan Umum Daerah Air Minum menggunakan akuntansi keperilakuan untuk memahami motivasi karyawan dan meningkatkan kinerja organisasi.

mengenalinya komponen yang memengaruhi keputusan dan membuat insentif yang tepat untuk mendorong perilaku yang diinginkan (Wulandari, 2013).

Dengan adanya akuntansi keperilakuan, pengukuran kinerja karyawan dari perusahaan yang relevan menjadi lebih optimal. Dalam penilaian kinerja ini, akuntansi keperilakuan memiliki peranan yang signifikan terutama pada aspek pengendalian akuntansi keperilakuan. Dalam pengendalian terdapat elemen-elemen penting yang dapat diterapkan dalam evaluasi kinerja, yaitu elemen komunikasi dan informasi. Akuntansi keperilakuan adalah aspek dari ilmu akuntansi yang telah mengalami pertumbuhan pesat dalam 25 tahun terakhir.

Definisi akuntansi keperilakuan menyatakan bahwa akuntansi keperilakuan adalah penggunaan ilmu keperilakuan yang diterapkan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam berbagai konteks akuntansi. Dengan memasukkan akuntansi perilaku Perusahaan Umum Daerah Air Minum berusaha membangun suasana kerja yang mendukung perilaku positif, memberikan semangat kepada karyawan dan meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. Metode ini menyadari bahwa karyawan bukan hanya sumber daya; mereka adalah individu yang memiliki keterampilan, motivasi, dan perilaku yang berbeda. Sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Dengan mengerti dan memanfaatkan aspek-aspek perilaku yang telah disebutkan. Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Mahameru dapat meningkatkan kinerja karyawan, memperkuat kolaborasi antar tim serta mendorong penerapan nilai budaya perbaikan yang berkelanjutan (Nongkan, 2021).

Dari sudut pandang akuntansi, hal ini dapat dikaitkan dengan aktivitas manusia, seperti membuat, menggunakan, dan menjalankan prosedur akuntansi. Akuntansi keperilakuan adalah cabang ilmu yang mencakup teori perilaku (Lord, 1989).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada Perumdam Tirta Mahameru Di Kabupaten Lumajang”

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pada penelitian ini perlu ditetapkan batasan agar pembahasan dapat terfokus, tidak menyimpang dari topik yang telah ditentukan dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara menyeluruh dan optimal. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menelisik akuntansi keperilakuan.

1.3. Rumusan Masalah

Untuk menetapkan batasan pada ruang lingkup masalah serta menggambarkan tujuan penulisan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Akuntansi Keperilakuan pada Perumdam Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang”.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk memahami bagaimana penerapan Akuntansi Keperilakuan pada PerumdamTirta Mahameru Kabupaten Lumajang”.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis, aplikatif, dan akademik. Salah satu keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan untuk mendorong pola pikir yang kritis dan sistematis dalam menghadapi masalah yang muncul.
- b. Secara aplikatif, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan saat mengambil keputusan terkait pelaksanaan sistem akuntansi berdasarkan perilaku.
- c. Secara akademik, hasil temuan ini diharapkan mampu memberikan informasi, referensi serta bahan rujukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang akuntansi keperilakuan.